

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
30 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (27 Oktober 2017) ditutup melemah sebesar -20.56 atau -0.34% ke level 5,975.28. Pelemahan IHSG didorong aksi *profit taking* pelaku pasar.

Today Recommendation

Aksi jual saham perbankan, konstruksi, properti dan perkebunan menjadi faktor IHSG turun -0.34% disertai aksi jual asing sebesar -203.50 miliar dihari Jumat tetapi selama 1 minggu IHSG sebenarnya menguat +0.77% serta investor asing tetap melanjutkan aksi *Net Sell* sebesar Rp-58.3 sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-18.67 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-47.50 triliun atau turun sangat tajam sekitar -164.8% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp 28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG diperkirakan berpeluang *rebound* atau menguat merujuk penguatan EIDO 0.3%, DJIA +0.14%, Oil +2.4% dan CPO +0.14% sambil memperhatikan bagaimana kelanjutan kejatuhan Rupiah serta siapa yang akan terpilih sebagai Chairman The Fed terbaru.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Divisi finishing SRIL hingga kuartal ketiga tahun ini berhasil mencatatkan nilai penjualan terbesar dibanding divisi lainnya. Total penjualan SRIL per September 2017 sebesar US\$572.59 juta atau naik 14.82% dari periode sama tahun lalu di US\$498.70 juta. Kontribusi terbesar berasal dari divisi finishing yang mencapai US\$150.90 juta. Angka tersebut naik 25.64% year on year (YoY). Peningkatan penjualan divisi finishing ini merupakan yang terbesar jika dibandingkan dengan divisi-divisi lainnya. Tiga divisi lainnya yakni divisi spinning naik 8.97% menjadi US\$218.31 juta. Sedangkan pendapatan dari divisi weaving naik 0.96% menjadi US\$57.19 juta dan divisi garment naik 20.26% menjadi US\$146.21 juta. Laba bersih pun berhasil naik 14.36% YoY menjadi US\$47.23 juta dari sebelumnya US\$41.30 juta. Salah satu efisiensi yang dilakukan emiten adalah utilisasi pabrik finishing yang sudah selesai ditingkatkan sejak kuartal I-2017 dan terbukti mampu menjadi divisi yang memberikan kontribusi penjualan paling besar.

BUY: BRPT, ADRO, APLN, BBNI, EXCL, GGRM, INTP, ISAT, JSMR, MDLN, MEDC, TOTL, TPIA.

BOW: BMRI, ADHI, AKRA, SIMP, BBRI, CPIN, CTRA, ICBP, JPFA, LSIP, PTBA, PTPP, SMGR, SMRA, TINS, UNVR, WSBP, WSKT, AALI, HRUM, INDF, INDY, LSIP, SSMS, SRIL, BBKA, HMSP, PGAS, PTPP, PWON, WTON, ASII, BSDE, INCO, ITMG, TLKM

Market Movers (27/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,584(07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 47 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 33 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,975.28	336.75
-20.56 (-0.34%)	-2.17 (-0.64%)

27/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -218.43
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -18,384.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,673
Value (billion Rp)	9,483
Market Cap.	6,612
Average PE	13.6
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,600 +17(+0.12)
IHSG Daily Range	5,940-6,011
USD/IDR Daily Range	13,565-13,640

GLOBAL MARKET (27/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,434	+33.33	+0.14
NASDAQ	6,701	+144.49	+2.20
NIKKEI	22,008.45	+236.47	+0.84
HSEI	28,438.85	+236.67	+0.84
STI	1,716.32	+7.48	+0.44

COMMODITIES PRICE (27/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.90	+1.26	+2.40
Batubara US/ton	92.50	+0.75	+0.82
Emas US/oz	1,271.80.00	+4.20	+0.33
Nikel US/ton	11,580.00	-170.00	-1.45
Timah US/ton	19,875.00	+25.00	+0.13
Copper US/Pound	3.09	-0.009	-0.29
CPO RM/ Mton	2,817.00	+4.00	+0.14

COMPANY LATEST

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Sepanjang 9 bulan pertama 2017, SIMP membukukan penjualan senilai Rp12.23 triliun, naik 19% year on year (YoY) dari sebelumnya 10.23 triliun. Kenaikan pendapatan terjadi seiring dengan kenaikan kontribusi penjualan dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak dan Lemak Nabati (EOF). Peningkatan produksi perkebunan berimbang kepada penjualan minyak kelapa sawit atau CPO yang naik 11% YoY menjadi 654,000 ton dari periode 9 bulan pertama 2016 sejumlah 587,000 ton. Adapun penjualan terkait kernel sawit (PK) per September 2017 mencapai 160,000 ton, tumbuh 18% YoY dari sebelumnya 135.000 ton. Sementara itu, kontribusi penjualan gula dan karet turun tipis masing-masing menuju 44,000 ton dan 9,100 ton dibandingkan sebelumnya 49,000 ton dan 9.500 ton. Meningkatnya penjualan berimbang kepada laba bruto perusahaan yang naik 21% YoY menjadi Rp2.64 triliun dari sebelumnya Rp2,18 triliun. Pertumbuhan ini juga didukung kenaikan harga jual produk minyak kelapa sawit. Adapun laba usaha naik 43% YoY menjadi Rp1.44 triliun dari sebelumnya Rp1 triliun. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per September 2017 naik 38% YoY menjadi Rp406 miliar dari sebelumnya Rp295 miliar.

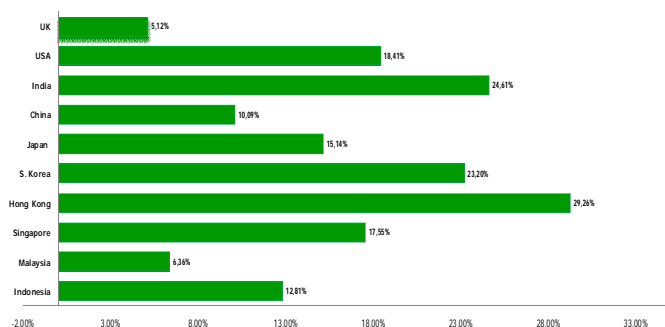
PT United Tractors Tbk (UNTR). Penjualan bulan September 2017 tercatat 333 unit, meningkat 64% dibanding September 2016. Dengan posisi penjualan tersebut, maka Perseroan telah mengakumulasi penjualan alat berat 2,744 unit sepanjang Januari-September 2017. Angka tersebut naik 73% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, 1,588 unit. Penjualan untuk sektor pertambangan masih mendominasi. Dari total 2,744 unit, sebesar 50% merupakan penjualan ke sektor pertambangan. Penjualan untuk sektor konstruksi mencatat porsi penjualan tertinggi kedua yaitu sebesar 22%. Sementara, porsi penjualan untuk sektor perkebunan sebesar 16%. Sisanya, 12% merupakan penjualan ke sektor kehutanan. Dengan pencapaian penjualan alat berat hingga September 2017, maka Perseroan menguasai pangsa pasar sebesar 36%.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Perseroan mencatat laba bersih kuartal III-2017 naik 8.08%. Pada periode tersebut, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp380.38 miliar. Sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, Perseroan membukukan laba bersih Rp351.93 miliar. Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.86 triliun pada kuartal III-2017. Capaian tersebut turun tipis 1.79% bila dibandingkan dengan penjualan kuartal III-2016, dimana Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1.89 triliun. Selain itu, laba bruto naik 7.63% menjadi Rp838.13 miliar pada kuartal III-2017, dari sebelumnya Rp778.73 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Sementara beban pokok penjualan turun 8.38% menjadi Rp1.02 triliun pada kuartal III-2017. Sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp1.11 triliun. Rincian penjualan Perseroan pada kuartal III-2017 di antaranya untuk produk jamu herbal dan suplemen sebesar Rp1.19 triliun atau naik 7.5% YoY. Sedangkan untuk produk makanan dan minuman menurun 17.12% menjadi Rp599.89 miliar. Lalu pendapatan farmasi sebesar Rp68.53 miliar atau naik 11.55% YoY

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Hingga kuartal ketiga tahun 2017 ini, Perseroan sudah mencatatkan *marketing sales* hingga Rp4.8 triliun. Pendapatan pra-penjualan ini mencerminkan 66% dari target Perseroan di tahun 2017 ini. Kontribusi terbesar masih sebagian besar berasal dari BSD City Serpong. Ke depan, Perseroan akan mendorong penjualan dengan beberapa strategi yang akan diterapkan seperti *price lock* dan juga peluncuran beberapa cluster baru. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5.28 triliun di sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2017 ini. Pendapatan ini mencatatkan kenaikan sebesar 36.23% dibandingkan dengan pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar Rp4.28 triliun.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp2.81 triliun di akhir kuartal III-2017. Bottomline tersebut turun 52.6% bila dibandingkan dengan laba bersih akhir September tahun lalu, yakni Rp5.93 triliun. Perseroan mencatat topline atau penghasilan sebesar Rp3.16 triliun pada kuartal III-2017. Capaian pada periode ini, menurun cukup tajam sebesar 51.1% dari sebelumnya Rp6.47 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut diantaranya berkurangnya keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas menjadi Rp2.62 triliun atau turun 53.84% yoy, ada kerugian neto selisih kurs sebesar Rp14.04 miliar. Perseroan juga mencatat adanya kerugian nilai wajar atas obligasi tukar, penurunan nilai wajar atas properti investasi, dan adanya kerugian penurunan nilai aset keuangan. Meski kinerja menurun, Perseroan mencatatkan peningkatan aset sebesar 10.9% YTD. Dari sebelumnya pada akhir tahun 2016 sebesar Rp25.14 triliun menjadi Rp27.88 triliun pada kuartal III-2017. Dari sisi liabilitas, Perseroan mencatat ada penurunan sebesar 4.13% YTD menjadi Rp5.54 triliun. Dari sebelumnya Rp5.77 triliun. Sedangkan ekuitas Perseroan juga naik 16.21%. Dari sebelumnya Rp18.98 triliun menjadi Rp22.06 triliun YTD.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	12.81%
KLSE	Malaysia	6.36%
STI	Singapore	17.55%
Hang Seng	Hong Kong	29.26%
Kospi KS11	S. Korea	23.20%
Nikkei 225	Japan	15.14%
SSE Comp	China	10.09%
S&P Sensex	India	24.61%
DJIA	USA	18.41%
FTSE 100	UK	5.12%
All Ordinaries	Australia	4.37%

Monday, 30 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Core PCE Price Index m/m
- USA : Personal Spending m/m

CORPORATE ACTION

- AGRO : Public Expose
- HERO : RUPS
- TPIA : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 31 October 2017

- Japan : BOJ Outlook Report
- USA : Employment Cost Index q/q
- USA : Chicago PMI
- USA : CB Consumer Confidence

CORPORATE ACTION

- ESSA : Stock Split Rec Date
- LMAS : RUPS

Wednesday, 01 November

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Fund Rate

CORPORATE ACTION

- INDY : RUPS
- NISP : RUPS
- TPIA : Cash Dividend Rec Date
- UNVR : Public Expose Going

Thursday, 02 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q

CORPORATE ACTION

- AISA : RUPS
- BBNI : RUPS
- MEDC : RUPS
- PLIN : RUPS

Friday, 03 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- -

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	997	11.5	BYAN	1,770	18.7	ICON	+27	+26.5	GOLD	-120	-24.5
BUMI	693	8.0	TLKM	619	6.5	ZINC	+275	+24.8	SQMI	-115	-18.4
IIKP	453	5.2	BBCA	504	5.3	HDTX	+94	+24.6	AIMS	-23	-14.5
RIMO	369	4.3	BBRI	457	4.8	MDKI	+60	+24.6	FORU	-28	-11.3
BYAN	333	3.8	BMRI	310	3.3	MTWI	+54	+24.5	LPIN	-135	-9.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1995	15	1943	2033	BUY
CPIN	3240	-160	3005	3635	BOW
JPFA	1415	-25	1315	1540	BOW
TPIA	26725	150	25975	27325	BUY
WSBP	412	-6	397	433	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6000	25	5688	6288	BUY
JSMR	6500	75	6200	6725	BUY
TLKM	4150	-10	3975	4335	BOW
PERTANIAN					
AALI	14575	-25	14213	14963	BOW
SIMP	530	-20	488	593	BOW
SSMS	1505	20	1428	1563	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	960	-20	903	1038	BOW
MEDC	785	5	738	828	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7900	-100	7688	8213	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	100	0	96	105	BOW
BMTR	615	-25	583	673	BOW
MNCN	1575	-10	1520	1640	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1290	5	1288	1288	BUY
MSKY	960	-10	928	1003	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	700	0	678	723	BOW
PTPP	2920	-20	2825	3035	BOW
PWON	635	-5	593	683	BOW
WIKA	2010	-40	1948	2113	BOW
WSKT	2200	-50	2105	2345	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66900	2225	61513	70063	BUY
ICBP	8900	0	8788	9013	BOW
INDF	8250	-225	8025	8700	BOW
KEUANGAN					
AGRO	540	-10	523	568	BOW
BBCA	20300	-475	19713	21363	BOW
BJTM	690	10	663	708	BUY
BBNI	7700	100	7538	7763	BUY
BBRI	15600	-25	15425	15800	BOW
BBTN	2830	-140	2600	3200	BOW
BNGA	1220	-10	1150	1300	BOW
PNBN	1105	-5	1070	1145	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1410	45	1320	1455	BUY
LINK	4990	0	4705	5275	BOW
MAPI	6475	50	6188	6713	BUY
RALS	880	-15	835	940	BOW
SILO	9700	75	9325	10000	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.